

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pendidikan sejatinya merupakan suatu usaha sadar dan terencana dalam mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh manusia sehingga bisa memberikan perubahan-perubahan pada diri individu kearah yang lebih baik. Masyarakat selalu menginginkan pendidikan yang berkualitas dan mengarah kearah yang lebih baik, namun, sepertinya kualitas pendidikan saat ini hanya menjadikan dambaan semata. peningkatan mutu pendidikan akan dapat dicapai dengan peningkatan proses pembelajaran .

Salah satu pelajaran yang penting dan harus mendapatkan perhatian besar dari guru adalah matematika. Dalam dunia pendidikan, matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang berkembang pesat dan mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, karena hampir semua ilmu pengetahuan dan teknologi memerlukan matematika. Matematika merupakan bidang studi yang dipelajari disetiap jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari sekolah dasar (SD) hingga perguruan tinggi.

Adapun tujuan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD) adalah sebagai berikut :

1. Memahami konsep matematika dan menerapkannya dalam pemecahan masalah.

2. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk menjelaskan gagasan
3. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.
4. Melatih berpikir rasional dan bernalar dalam menarik kesimpulan.<sup>1</sup>

Pada proses pembelajaran matematika, sangat diharapkan siswa dapat berperan aktif dalam proses belajar, mempunyai kemampuan untuk berargumentasi dan berkomunikasi secara matematis, untuk memecahkan masalah dan menerapkan matematika pada kehidupan sehari-hari. Sehingga terbentuk siswa yang selalu berfikir logis, rasional, kritis, dan ilmiah, berpandangan luas dalam menyelesaikan masalah dan dapat mengembangkan matematika. Peranan matematika sangat penting dalam kehidupan, maka perlu mendapat perhatian yang intensif dan perlu dikuasai dengan sebaik-baiknya.<sup>2</sup> Siswa perlu mempelajari matematika, sebagaimana yang dikemukakan oleh Cornelliuss yang dikutip dalam Abdurrahman yaitu:

- a. Matematika sebagai sarana berfikir yang logis dan jelas
- b. Matematika sebagai sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari
- c. Matematika sebagai sarana mengenai pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman.
- d. Matematika sebagai sarana untuk mengembangkan kreatifitas
- e. Matematika sebagai sarana mengembangkan kesadaran terhadap perkembangan budaya.<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat kita ketahui bahwa betapa pentingnya matematika dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan

---

<sup>1</sup>Sunaryo dkk, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta : LAPIS, 2010), hlm. 180

<sup>2</sup>Idris, Noraini, *Pedagogi dalam Pendidikan Matematika*.(Selangor: Lohprin SDN. 2005)

<sup>3</sup>Mulyo Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2003) hlm. 253

teknologi, sehingga seluruh peserta didik wajib mempelajarinya. Namun, dewasa ini dalam proses pembelajaran matematika masih banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk memahami sehingga hasil yang diperoleh siswa masih rendah.

Berdasarkan pentingnya matematika bagi siswa maka guru diharapkan dapat menentukan strategi yang sesuai dalam pelaksanaan pembelajaran matematika. Strategi merupakan hal penting yang harus diperhatikan untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran matematika adalah suatu kegiatan pembelajaran matematika yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.<sup>4</sup> Berhasilnya siswa dalam melakukan proses belajar matematika dapat dilihat dari hasil yang didapat yang berbentuk nilai yang meningkat serta perubahan sikap yang semakin baik. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.<sup>5</sup>

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari ibu Agusniati sebagai wali kelas IV di sekolah Dasar Muhammadiyah 036 gobah kecamatan tambang kabupaten kampar bahwa hasil belajar matematika siswa masih tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar matematika terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa belum mencapai ketuntasan minimum (KKM) yaitu 65 yang ditetapkan di sekolah.

---

<sup>4</sup>Risnawati, 2008, *Strategi Pembelajaran Matematika*, Pekanbaru: Suska Press, hlm. 67

<sup>5</sup>Nana Sudjana, 2008, *Penilaian Hasil dan Proses Belajar-Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya, hlm. 22.

Rendahnya hasil belajar matematika siswa juga dapat dilihat dari beberapa gejala diantaranya sebagai berikut:

1. Hanya sebagian siswa atau 10 orang (36%) yang bisa menyelesaikan atau mengerjakan soal latihan yang diberikan guru, sedangkan 64% siswa atau sebanyak 18 orang siswa tidak bisa menyelesaikannya.
2. Jika diberikan tugas di rumah hanya sebagian siswa yang bisa mengerjakannya yaitu hanya 13 orang siswa (46%), sedangkan 15 siswa (53%) tidak mengerjakannya .
3. Hasil ulangan dan latihan siswa belum mencapai KKM ( 65) hanya 10 orang atau 36% yang mencapai KKM, sedangkan 64% nya lagi belum mencapai KKM yaitu sebanyak 18 orang.

Untuk mengatasi permasalahan dalam mempelajari matematika di kelas IV peneliti mencoba melakukan penelitian dengan tujuan meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan judul: Peningkatan Hasil Belajar matematika Siswa Melalui Strategi Penghubung Ajaib Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 036 Gobah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

## **B. Definisi Istilah**

Agar penelitian ini lebih jelas dan untuk menghindari kesalahan dalam memahami variable penelitian, maka perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang dan individu.<sup>6</sup>
2. Strategi Penghubung Ajaib adalah strategi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas logika serta memperkuat kekurangan dan kelemahan fungsi-fungsi kognitif.<sup>7</sup>

### **C. Rumusan masalah**

Bertolak dari permasalahan di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui penggunaan Strategi Penghubung Ajaib di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 036 Gobah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ?.

### **D. Tujuan dan Mamfaat penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar melalui penerapan strategi penghubung ajaib pada mata pelajaran matematika di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 036 Gobah Kecamatan Tambang Kabupaten kampar.

#### **2. Mamfaat penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

---

<sup>6</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta, Bumi Aksara, 1991, hlm. 22.

<sup>7</sup>James Bellanca, *Strategi dan Proyek Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Indeks, 2011, hlm.113.

a. Bagi siswa

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Muhammadiyah 036 Gobah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam proses belajar mengajar di kelas

b. Bagi Guru

- 1) Menjadi pedoman bagi guru untuk memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.
- 2) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan mutu sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar.
- 2) Meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran

d. Bagi peneliti

- 1) Penelitian ini merupakan syarat untuk menyelesaikan studi program strata satu (S1)
- 2) Memberikan wawasan kepada peneliti terutama hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.